

PERBANDINGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
YANG DI DIDIK OLEH IBU YANG BEKERJA DENGAN IBU
RUMAH TANGGA DI DESA SIMPANG JERNIH
KECAMATAN SIMPANG JERNIH KABUPATEN ACEH
TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FI€INSANI

Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu-(S)
Jurusan Prodi: Tarbiyah PAI
Nim. 111005486

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2014

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbandingan Pembentukan Karakter Anak yang Dididik oleh Ibu yang Bekerja dengan Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur,."

Shalawat berangkaikan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimat tauhid dipermukaan bumi ini. Setelah menyampaikan risalah umat dan menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan ataupun ilmu pengetahuan yang dapat penulis rasakan hingga saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari Ibu pembimbing yang telah ditunjuk dan banyak memberikan ilmu serta bantuan dari berbagai pihak lainnya, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H. Zulkarnaini, MA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd sebagai ketua jurusan Tarbiyah dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I skripsi ini yang telah banyak membantu mengeluarkan ide dan pendapat tentang skripsi ini.

3. Bapak Mahyiddin, S.Pd.I MA. sebagai ketua Prodi PAI.
4. Bapak Muhibbudin Sag. sebagai Dosen Penasehat Akademik (PA) bagi penulis.
5. Ibu Nani Endri Santi, MA sebagai Dosen Pembimbing II skripsi yang juga banyak membantupenulis dalam memberi masukan ide dan memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tulus dan penuhkebijaksanaan serta bersabar ketika melakukan bimbingan
6. Selanjutnya kepada Camat Kecamatan Simpang Jernih, Geuchik Gampong Simpang Jernih, para tokoh masyarakat dan para orang tua yang telah memberikan data yang objektif dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kemudian terima kasih kepada ayahanda serta keluarga tercinta, sahabat yang telah turut memberikan bantuan dan dorongan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat umumnya bagi para pembaca yang budiman dan khususnya bagi jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang ingin menindak lanjuti penelitian ini

Langsa, Oktober 2014
Penulis

FIE INSANI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i	
Daftar Isi.....	iii	
Daftar Tabel.....	v	
Abstrak.....	vi	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah.....	1
B.	Rumusan Masalah.....	4
C.	Tujuan Penelitian.....	5
D.	Manfaat Penelitian.....	5
E.	Penjelasan Istilah.....	6
BAB II	LANDASAN TEORITIS	
A.	Pengertian Karakter.....	9
B.	Tinjauan Tentang Ibu.....	10
1.	Ibu Pekerja.....	10
2.	Ibu Rumah Tangga.....	11
C.	Kewajiban Orang Tua Untuk Mendidik anaknya..	12
D.	Peranan Ibu Dalam Mendidik Anak.....	17
E.	Pembentukan Karakter Terhadap Anak.....	19
F.	Pentingnya Memulai Pendidikan Karakter Dari Masa KanakKanak.....	24
G.	Metode Pembinaan dan Pembentukan Prilaku Anak Menurut Islam.....	27
H.	Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak	31
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B.	Kehadiran Peneliti.....	37
C.	Lokasi Penelitian.....	37
D.	Sumber Data.....	38
E.	Prosedur Pengumpulan Data.....	39
F.	Teknik Analisis Data.....	41
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	42
H.	Tahap Tahap penelitian.....	43
I.	Pedoman Penulisan.....	44
BAB IV	PAPARAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum lokasi Penelitian.....	45
1.	Letak Geografis Gampong Simpang Jrenih.....	45
2.	Keadaan Penduduk.....	46
3.	Mata Pencaharian.....	46

4. Keadaan Jenjang Pendidikan Orang Tua Di Gampong Simpang Jernih.....	48
5. Jumlah Lembaga Pendidikan.....	48
B. Pembentukan Karakter Anak Yang Dididik Oleh Ibu Bekerja Dengan Ibu Rumah Tangga Di Gampong Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur.....	50
C. Perbedaan Karakter Anak Yang Dididik Oleh Ibu Bekerja Dengan Ibu Rumah Tangga Di Gampong Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur.....	56
 BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saransaran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel4.1 Keadaan Penduduk Gampong Simpang Jernih.....	46
Tabel4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Gampong Simpang Jernih..	47
Tabel4.3 Jenjang Pendidikan Orang tua di Gampong Simpang Jernih..	48
Tabel 44 Jumlah Lembaga Pendidikan di Gampong Simpang Jernig.	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN:

1. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
2. Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Dari Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Dari Kepala Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jerrih Langko bimbingan
4. Foto copy membaca aluran
5. Fotocopy
6. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
7. Daftar Wawancara Dari Responden
8. Foto-Foto Kegiatan Wawancara

DAFTAR WAWANCARA

1. Ibu Berprofesi sebagai apa/ apa pekerjaan ibu ~~sebaik~~?
2. Adakah peranan seorang ibu dalam mendidikan anak?
3. Mengapa seorang ibu sangat berperan penting dalam proses perkembangan, dan pertumbuhan anak?
4. Bagaimana cara ibu dalam mengontrol perilaku anak dalam keseharian?
5. Bagaimana cara ibu dalam menanamkan dan membiasakan karakter yang baik terhadap anak, agar anak memiliki akhlak yang mulia?
6. Pendidikan yang bagaimana yang biasanya ibu terapkan terhadap anak?
7. Bagaiman cara ibu mengatasi seorang anak, jika anak melakukan kesalahan?

ABSTRAK

Penelitian ini berkenaan dengan perbandingan pembentukan karakter anak yang di didik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga di Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur yang menjadi objek penelitiannya adalah ibu pekerja dan ibu rumah tangga di Gampong Simpang Jernih. Sumber data untuk memperoleh informasi terdiri dari, para orang tua yaitu ibu pekerja dan ibu rumah tangga.

Ibu sebagai pendidik utama bagi seorang anak tentulah memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam pembentukan karakter anak. Maka dalam pembentukan karakter anak, orang tua memiliki peranan yang sangat penting. Pada awalnya orang tua dan keluarga adalah ,sekolah pertama bagi anak. perkembangannya anak membutuhkan peran orang tua antara lain sebagai pemelihara kesehatan mental dan fisik, peletak dasar kepribadian yang baik, pembimbing, pemberi fasilitas dan motivator untuk mengembangkan diri, menciptakan suasana nyaman dan kondusif pengembangan diri anak

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana pembentukan karakter anak yang dididik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga di Gampong Simpang Jernih. Kedua, adakah perbedaan karakter anak yang dididik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga di Gampong Simpang Jernih. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter anak yang dididik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga dan untuk mengetahui perbedaan karakter anak yang dididik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data, display atau penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi

Dari hasil analisis penelitian di Gampong Simpang Jernih dapat diambil kesimpulan bahwa pembentukan karakter anak yang di didik oleh ibu pekerja dan ibu rumah tangga di Gampong Simpang Jernih menyatakannya: ,secara umum ibu rumah tangga mengatakan mereka menanamkan karakter yang baik itu dapat dilakukan dengan memberi contoh yang baik pada, anak memberikan nasehat, memberikan hukuman ketika melakukan kesalahan. Sedangkan Ibu pekerja juga mempunyai cara yang sama tetapi dalam proses penerapan dan pembiasaannya yang kurang untuk diterapkan dalam keseharian Karakter anak yang dididik dengan ibu pekerja di Gampong Simpang Jernih kurang baik, karena ibu pekerja kebanyakan sibuk diluar ruma. Sedangkan karakter anak yang di didik oleh ibu rumah tangga lebih baik, karena ibu rumah tangga waktunya lebih banyak di rumah, maka ibu rumah tangga lebih mudah dalam memberikan nasehat dan memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya. Perbandingan karakter anak yang di didik oleh ibu pekerja dengan ibu rumah tangga hanya memiliki sedikit perbedaan, seperti dalam proses pengontrolan, perhatian, dan membiasakan yang baik. Tetapi yang di lakukan oleh ibu rumah tangga sudah mencakup yang seharusnya dilakukan oleh seorang ibu dalam proses pertumbuhan anaknya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara¹.

Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting yang harus diperoleh semua manusia. Pendidikan tidak hanya meliputi pendidikan formal tetapi juga ada pendidikan informal dan non formal².

Pendidikan yang paling utama bagi seorang anak diperoleh didalam keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama anak mereka, karena dari mereka anak mula-mula menerima pendidikan. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang sangat penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.

Berbahagialah anak yang lahir, dididik dan dibesarkan oleh ibu yang penyayang dan bijaksana. Karena pertumbuhan anak terjadi melalui seluruh

¹ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 13

² <http://belajarpikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses tanggal 7 Januari 2014.

pengalaman yang diterimanya sejak dalam kandungan. Pengaruh jahat yang terbentuk dari kepribadian yang tidak baik dari seorang ibu maka akan tergambar pada anaknya³.

Anak merupakan amanat yang diberikan oleh Allah SWT, kepada orang tua. Orang tua bertanggung jawab sejak dalam kandungan, memberi nama anaknya dengan nama yang baik, memberi perhatian dan kasih sayang, mengajari dan menyuruhnya shalat, sampai mendidik dan membantunya menjadi manusia yang sempurna. Salah satu tugas utama orang tua ialah mendidik keturunannya. Dengan kata lain, dalam relasi antara anak dan orang tua itu secara kodrati tercakupi unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya.

Dari pendidikan yang diperoleh melalui orang tua maka akan terbentuklah karakter anak sebagai mana pendidikan yang ditanamkan kepada anak tersebut. Karakter dapat juga disebut dengan tabiat atau watak yang merupakan sifat yang berhubungan dengan nilai seperti sikap jujur, pembohong, pemalas dan lain-lain. Sifat-sifat ini bukan merupakan bawaan lahir tetapi diperoleh setelah seorang anak itu dilahirkan. Dengan demikian tentu orang tua lah yang berperan dalam pembentukan karakter seorang anak.

Ibu sebagai pendidik utama bagi seorang anak tentulah memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam pembentukan karakter anak, sehingga seorang anak mampu memiliki karakter yang baik. Maka dalam pembentukan karakter anak, orang tua memiliki peranan yang sangat penting. Pada awalnya orang tua

³ Fauzi Shaleh dan Alimuddin, Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern (Bandar Aceh: Yayasan Pena, 2007), h. 88

dan keluarga adalah ,sekolah pertama bagi anak yang lahir bersih seperti kertas putih itu akan mendapat celupan warna dari orang tua dan orang-orang dekat atau keluarga. Dalam perkembangannya anak membutuhkan peran orang tua antara lain sebagai pemelihara kesehatan mental fisik, peletak dasar kepribadian yang baik, pembimbing, pemberi fasilitas dan motivasi untuk mengembangkan diri, menciptakan suasana nyaman dan kondusif pengembangan diri anak.

Namun dari fenomena yang terjadi dimasyarakat, ibu sebagai pendidik yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak justru lebih banyak melakukan aktifitas diluar rumah, baik itu kerja buruh dikebun maupun disekolah dan tempat lainnya yang menyebabkan seorang ibu sedikit memiliki waktu yang cukup untuk mendidik dan memelihara anaknya. Sehingga banyak terlihat anak yang tumbuh dan berkembang tanpa memiliki karakter yang baik.

Dengan demikian, pendidikan karakter memiliki tujuan untuk senantiasa mengarahkan diri pada pembentukan individu yang bermoral, tampil dengan perilaku yang baik, serta mampu berperan aktif dalam membangun kehidupan bersama.

Bertolak belakang dengan kondisi yang terjadi pada masa sekarang ini. Pembinaan dan pembentukan karakter anak kebanyakan kurang mendapat perhatian dari seorang ibu. Kondisi ini disebabkan oleh kesibukan orang tua atau ibu yang bekerja diluar rumah sehingga anak kebanyakan diurus dengan sekolah

⁴ Partini, Pengantar Pendidikan Usia Dini (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010), h.

penitipan, baby school dan pembantu rumah tangga, atau dengan saudara saudaranya. Sehingga pembentukan karakter anak tidak bisa dikontrol oleh orang tuanya. Padahal penanaman nilai budi pekerti itu lahir dari keluarga yakni orang tua sebagai pendidik tunggal dalam lingkungan keluarga.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema tersebut dengan mengambil judul skripsi Perbandingan Pembentukan Karakter Anak yang Didik oleh Ibu yang Bekerja dengan Ibu Rumah Tangga di Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur,.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan karakter anak yang dididik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga di Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur?
2. Adakah perbedaan karakter anak yang dididik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga di Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap pembahasan tentu saja mempunyai tujuan yang ingin dicapai manfaatnya, begitu pula dengan pembahasan skripsi ini. Sesuai dengan judul yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan pembahasan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter anak yang dididik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga.
2. Untuk mengetahui perbedaan karakter anak yang dididik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang konkrit seputar pembentukan karakter anak yang dididik oleh orang tua, karena seorang pendidik bukan saja orang tua, akan tetapi guru-guru di sekolah, maka seharusnya mengetahui bentuk karakter pada anak yang di didiknya.
2. Bagi ibu, penelitian ini menjadi masukan yang dapat mendorong seorang ibu untuk dapat lebih memahami pentingnya peran orang tua atau ibu dalam membentuk karakter anak sejak kecil.
3. Bagi peneliti menambah pengetahuan yang lebih luas dalam pembentukan karakter anak dan mengetahui peran ibu dalam membentuk karakter anak

serta menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan, keraguan, dan kesalahan dalam pemahaman, perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perbandingan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perbandingan diartikan sebagai perbedaan (selisih) kesamaan⁵.

Perbandingan juga bisa diartikan sesuatu yang mempunyai kualitas lebih dari pada yang lain atau perbandingan sejajarkan sesuatu atau beberapa objek dengan alat perbandingan, sehingga diperoleh persamaan dan perbedaan⁶ dari objek tersebut.

Adapun yang penulis maksud dengan perbandingan dalam pembahasan ini adalah perbedaan karakter anak yang dididik oleh ibu yang bekerja dengan ibu rumah tangga.

2. Pembentukan Karakter

Dalam kamus besar Bahasa, istilah ,karakter' berarti sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, tabiat atau watak seseorang yang membedakan seseorang dari yang lain⁶. Karakter juga bisa diartikan tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke empat (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 131

⁶ Ibid, h. 623

sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu.

3. Anak

Ibnu Sina membagi masa kanak-kanak menjadi tiga periode, seperti yang dikutip oleh Ahmad Hidayatullah dalam bukunya, ia mengatakan bahwa masa kanak-kanak menjadi tiga periode: masa buaian, masa kecil (antara usia 25 tahun), kemudian masa pertumbuhan (yaitu usia 6 tahun).⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, anak adalah manusia yang masih kecil atau masih berumur enam tahun.⁸

Anak juga merupakan amanah yang dititipkan oleh Allah SWT kepada orang tua untuk dapat dibesarkan, dipelihara, dirawat, dan dididik sebaik-baiknya. Orang tua adalah pemimpin yang bertugas memimpin anak-anaknya dalam kehidupan didunia ini. Adapun yang penulis maksud dengan anak dalam pembahasan ini adalah anak yang berusia 6 sampai 12 tahun.

4. Ibu Bekerja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu berarti wanita yang telah melahirkan seseorang.⁹ Sedangkan istilah bekerja digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan suatu karya bernilai imbalan dalam

⁷ Ahmad Hidayatullah, Ensiklopedi Pendidikan Anak Muslim (Jakarta: Darussalam, 2008), h. 18

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke empat (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.57

⁹ Ibid, h. 516

bentuk uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah pekerjaan dianggap sama dengan profesi¹⁰

Adapun yang penulis maksud dengan ibu bekerja dalam pembahasan ini adalah ibu yang melaksanakan tugas atau pekerjaan guna memperoleh imbalan dalam bentuk uang yang dilaksanakan diluar rumah seperti menjadi seorang guru, buruh pada suatu perkebunan, dan ibu yang bekerja di instansi pemerintahan.

5. Ibu Rumah Tangga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ibu rumah tangga adalah wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga.¹¹ Adapun yang penulis maksud dengan ibu rumah tangga dalam pembahasan ini adalah wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga dan tidak melaksanakan tugas diluar rumah.

¹⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan> diakses tgl 26 Desember 2013

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke empat (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 16